

# MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PERIZINAN TERPADU BPMPPT KABUPATEN BELU

Yapie Yosafat Biredoko<sup>1)</sup>, Landung Sudarmana<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Jl. Ring Road Barat, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
e-mail: karto\_subroto@yahoo.com<sup>1)</sup>, willerkasani@gmail.com<sup>2)</sup>

## ABSTRAK

*Pelayanan dan pengolahan data perizinan pada BPMPPT Kabupaten Belu dengan sistem manual memiliki beberapa kendala dalam pencatatan data pemohon dikarenakan terjadi kerangkapan data di setiap bagian pemrosesan, dalam pembukuan data pemohon dan di dalam pengolahan data pemohon masih membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mencari data dan informasi yang berkaitan dengan jenis izin yang diajukan oleh pemohon.*

*Permasalahan-permasalahan yang ada pada bagian pelayanan dan pengolahan data perizinan dapat diatasi dengan sebuah sistem informasi pelayanan dan pengolahan data perizinan, serta mempercepat pembuatan laporan data perizinan yang dibutuhkan. Sistem ini diharapkan dapat lebih membantu pada setiap bagian pemrosesan surat izin dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengolahan data pemohon sampai pada tahap penerbitan surat izin bagi pemohon yang membutuhkan. Aplikasi ini dirancang dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai pengelola database.*

*Sistem yang dikembangkan ini akan memberikan kemudahan bagi setiap admin dalam mengelola data pemohon menjadi laporan-laporan, mempercepat proses pencarian data pemohon dan informasi yang dibutuhkan pihak BPMPPT maupun oleh para pemohon untuk melihat SOP pemrosesan dari setiap jenis izin, status pemrosesan surat izin dan kode dari setiap jenis kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh pemohon.*

**Kata Kunci:** pelayanan umum, pengolahan data, sistem informasi.

## ABSTRACT

*Services and data processing permissions on BPMPPT Belu regency with the manual system has some constraints in the data recording applicant due to occur redundancy of data in every part of the processing, in the books of the data requester and the data processing applicant still takes a very long time to find the data and information relating to permits submitted by the applicant.*

*The problems that exist in the data processing services and licensing can be solved by an information system of data processing services and licensing, as well as accelerate the creation of data reports required permissions. This system is expected to be more helpful in every part of the processing of permits in improving the effectiveness and efficiency of data processing applicants reached the stage of issuing licenses for applicants who require. This application is designed invitation programming language PHP and MySQL as a database manager.*

*The system developed will provide convenience for each admin manage the data the applicant into the reports, speed up the process of data search the applicant and the information needed BPMPPT or by the applicant to see SOP processing of each type of authorization, the processing status of licenses and code of any type of business activity that will be carried out by the applicant.*

**Keywords:** public service, data processing, information system.

## I. PENDAHULUAN

**P**erkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat merupakan bukti peningkatan informasi. Sistem informasi berperan penting dalam sebuah organisasi dan informasi digunakan untuk mengambil keputusan. Kemajuan teknologi berbasis komputer telah dirasakan dalam berbagai aspek kehidupan sehingga permasalahan yang rumit dapat diselesaikan dengan mudah. Tidak diragukan lagi peralihan teknologi dari sistem manual menuju sistem yang secara otomatis tanpa mengenal lelah yaitu dengan menggunakan sistem komputer. Penerapan komputerisasi yang telah berhasil dapat membuat operasional dan kontrol data bagi organisasi atau lembaga. Hal inilah yang menjadikan sebuah organisasi atau lembaga diharuskan melakukan sistem pengolahan data berbasis komputer untuk dapat menghasilkan informasi yang cepat, akurat, relevan, efisien dan tepat waktu [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2012) [1] terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMPPT) Kabupaten Belu tentang cara pelayanan dan pengolahan data dengan menggunakan sistem manual, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2010) [4] pada Disperindag Kota Surabaya mengenai beberapa kelemahan pelayanan dan pengolahan data yang masih menggunakan sistem manual, juga masih terdapat persamaan

dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada BPMPT Kabupaten Belu, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2013) [2] pada PT. Sigap Panca Marga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada BPMPT Kabupaten Belu karena hanya difokuskan pada cara pengolahan data di PT. Sigap Panca Marga yang masih menggunakan sistem manual. Sehingga banyak memakan waktu dalam setiap proses pengolahannya dan juga keamanan data-data yang kurang terjamin dalam penyimpanannya. Berdasarkan ketiga referensi ini, semua masalah dan kesulitan yang ada dalam hal pelayanan dan pengolahan data membutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengatasinya. Maka diharapkan penelitian yang akan dikembangkan ini bisa menjawab segala permasalahan yang terletak pada pelayanan dan pengolahan data BPMPT Kabupaten Belu yang juga masih menggunakan sistem manual dalam melayani masyarakat sebagai pemohon surat izin dan mengelolah data-data perizinan. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penyempurnaan dalam hal proses pelayanan, pengolahan data, dan penyampaian informasi kepada *admin* dan *user* sesuai kebutuhan, sehingga sistem yang akan dibangun mampu menghasilkan informasi dan laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada BPMPT Kabupaten Belu dengan tepat waktu. Proses pelayanan dan pengolahan data perizinan pada BPMPT merupakan suatu kegiatan utama yang dilaksanakan setiap harinya secara berkelanjutan seperti pendaftaran izin, perpanjangan izin, registrasi izin, dan pengambilan surat izin.

Proses pelayanan perizinan dan pengolahan data di BPMPT Pemerintah Kabupaten Belu, NTT masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan dan pembukuan permohonan izin, serta pengarsipan data. Pencatatan dan pembukuan data yang dimaksud adalah persyaratan dari setiap jenis izin yang dimasukkan oleh para pemohon, data penanggungjawab surat izin dan juga langkah selanjutnya dalam memverifikasi data dan persyaratan pemohon yang dilakukan oleh sub bagian analisis masih dilakukan secara manual. Sehingga terjadinya kerangkapan pencatatan data yang dilakukan pada setiap bidang. Dalam hal ini ada dua puluh (20) jenis izin yang di tangani oleh BPMPT Kabupaten Belu, antara lain: Surat Izin Tempat Usaha/Izin Gangguan (SITU/IG), Her-Registrasi SITU/IG, Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK), Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITPMB), Izin Pangkalan Minyak Tanah (IPMT), Tanda Daftar Perusahaan-Perorangan (TDP-PO), Tanda Daftar Perusahaan-Komanditer (TDP-CV), Tanda Daftar Perusahaan-Perseroan Terbatas (TDP-PT), Tanda Daftar Perusahaan-Koperasi (TDP-Koperasi), Tanda Daftar Industri (TDI), Tanda Daftar Gudang (TDG), Tanda Daftar Usaha (TDU-Jasa Makan Minum), Izin Usaha Angkutan (IUA), Izin Trayek (IT), Izin Reklame, Izin Hiburan, Izin Wisata Tirta, Izin Penggunaan Lapangan Umum. Adapun kesulitan bagi para pemohon surat izin dalam mencari informasi, sebagai contoh pada pengurusan SIUP dikarenakan salah satu persyaratan yang harus dilengkapi oleh pemohon adalah harus mengisi kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dari jenis kegiatan usaha secara spesifik sesuai jenis kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh pemohon, dimana proses ini akan memakan waktu yang lama karena masih dilakukan secara manual.

Kebutuhan dalam proses pengolahan data akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya data-data yang masuk setiap hari. Dan seiring dengan regulasi peraturan pemerintah, masyarakat semakin sadar akan pentingnya perizinan serta dengan makin banyaknya usaha bisnis dari tahun ke tahun yang kian meningkat dan berkembang di daerah Kabupaten Belu maka perlu dikembangkannya informasi tentang pentingnya perizinan bagi setiap jenis usaha melalui sebuah sistem informasi, sehingga perlu untuk mengubah sistem yang ada menjadi sistem yang berbasis komputer.

Mengamati sistem yang sedang berjalan pada BPMPT Kabupaten Belu, banyak hal dan kelemahan yang ditemui, sehingga perlu adanya sistem informasi dalam proses bisnis BPMPT Kabupaten Belu yang dapat memperlancar proses pencatatan dan pencarian data pemilik izin usaha dan juga durasi waktu yang cepat dan transparan dalam pemrosesan surat izin pada BPMPT Kabupaten Belu. Sistem informasi yang akan dikembangkan ini pencatatan data pemohon pelaku usaha hanya sekali dilakukan pada bagian *front office* BPMPT Kabupaten Belu. Kemudian bagian analisis melakukan pemeriksaan data dan kelengkapan persyaratan pemohon untuk disurvei jika layak, dan dokumen pemohon akan dikembalikan jika belum sesuai prosedur yang diterapkan pada BPMPT Kabupaten Belu. Setelah survei lokasi tim teknis akan melakukan kalkulasi biaya administrasi yang harus dibayar oleh pemohon dalam mengurus surat izin yang dikenakan biaya retribusi dan melakukan penerbitan surat izin sesuai jangka waktu penerbitan masing-masing izin menurut Peraturan Daerah (Perda) Pemerintah Kabupaten Belu, NTT.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan rancang-bangun yang berawal dari latar belakang permasalahan yang ada, memetakan proses-proses, mencari sumber permasalahan, dan akhirnya merancang dan mengembangkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mereduksi atau mengeliminasi permasalahan yang ada. Penelitian menggali data dan informasi dari berbagai sumber. Sumber utama didapat dari loket informasi, loket pendaftaran perizinan, loket administrasi, loket pengambilan, dan buku laporan pendaftaran yang ada di bagian *front office* BPMPT Kabupaten Belu. Selain itu, data dan informasi diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala bagian pelayanan, kepala bagian sistem dan informasi, dan kepala bagian analisis perizinan BPMPT Kabupaten Belu serta sumber lain melalui internet.

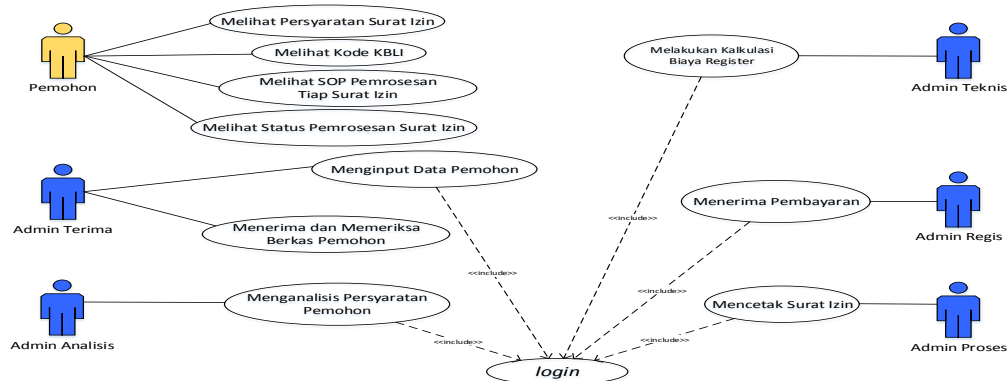
Perangkat yang digunakan dalam penelitian adalah komputer dengan spesifikasi cukup untuk menjalankan sistem operasi dan perangkat lunak pengembangan serta koneksi Internet. Sistem Operasi dan program-program aplikasi yang dipergunakan dalam pengembangan aplikasi adalah sistem operasi windows 8, database engine MySQL, web server Apache, bahasa pemrograman PHP.

Teknik prototyping [5] yang digunakan dalam penelitian ini, sistem terdiri dari beberapa siklus. Pada setiap siklus pengembang menghasilkan suatu prototipe yang akan dicoba pengguna. Kemudian pengguna akan mengevaluasi kekurangan prototipe tersebut. Hasil evaluasi ini akan dianalisis kembali untuk selanjutnya dihasilkan prototipe baru. Demikian siklus ini akan berlangsung terus sampai didapat sistem yang sesuai dengan keinginan pengguna. Secara umum, penelitian ini terdiri dari 6 tahap. Tahap pertama identifikasi kebutuhan untuk menetapkan segala kebutuhan untuk pembangunan perangkat lunak, tahap kedua analisa dan desain untuk menganalisis spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dan mendesain aplikasi yang *user friendly*, tahap ketiga perancangan aplikasi merupakan tahap penerjemahan dari kebutuhan fungsional dan data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah untuk dimengerti *programmer*, selanjutnya akan dihasilkan aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, tahap keempat evaluasi yaitu program yang sudah jadi diuji coba fungsionalitas sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna, tahap kelima perbaikan prototipe yaitu perbaikan program yang sudah jadi, sesuai dengan kebutuhan konsumen, kemudian dibuat program kembali dan di evaluasi oleh konsumen sampai semua kebutuhan user terpenuhi, tahap keenam produk rekayasa yaitu program yang sudah jadi dan seluruh kebutuhan *user* sudah terpenuhi.

Analisis kebutuhan sistem merupakan proses menganalisis prosedur-prosedur dan data dari sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan atau instansi dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga dapat tercapainya tujuan dari instansi terhadap sistem yang dikembangkan. Pada tahap ini analisis kebutuhan sistem yang dilakukan meliputi proses-proses pengolahan data pemohon berupa persyaratan yang harus dilengkapi pemohon dalam mengajukan sebuah surat izin dan proses penyimpanan datanya serta laporan-laporan yang dibutuhkan untuk melakukan pembahasan perkembangan dan pendapatan daerah setiap waktunya.

Sistem informasi pelayanan dan pengolahan data yang dirancang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang akurat kepada para pemohon yang membutuhkannya dengan cepat, mampu mempercepat pencarian informasi kode KBLI dalam hal pengurusan SIUP, mampu memberikan informasi status pemrosesan surat izin kepada para pemohon, mampu mempercepat proses pencetakan surat izin yang sudah siap dicetak, mampu mempercepat penyediaan hasil laporan dari beberapa administrator.

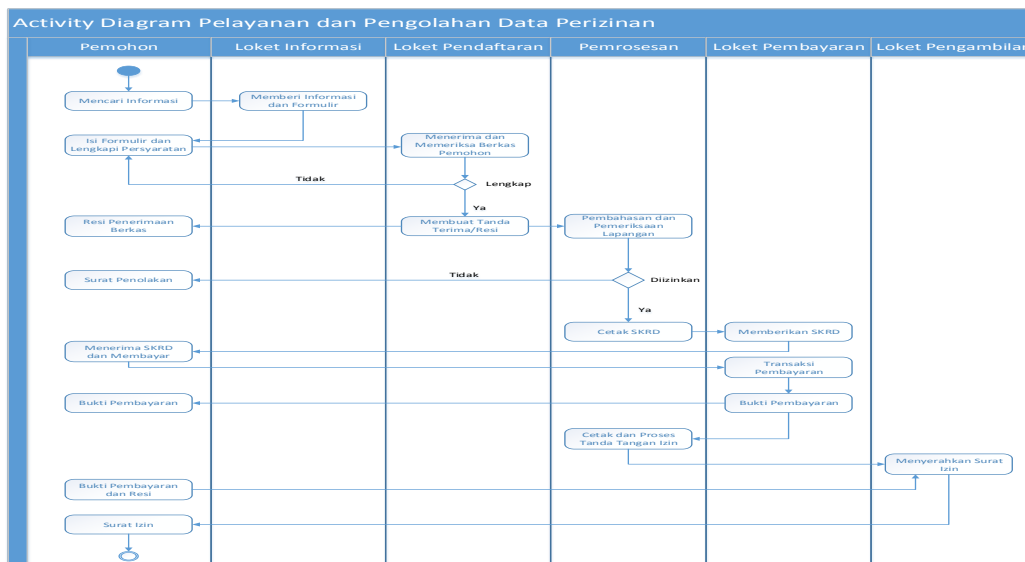
Gambar *Use Case Diagram* sistem informasi pelayanan perizinan terpadu BPMPT Kabupaten Belu pada gambar 1,



Gambar 1. Use Case Diagram SI Pelayanan Perizinan Terpadu

berdasarkan Gambar 1, terdapat enam aktor yang merupakan pengguna sistem yaitu Pemohon, Administrator Penerimaan, Administrator Analisis, Administrator Teknis, Administrator Proses, dan Administrator Registrasi. Semua Administrator harus melakukan proses *login* terlebih dahulu. Administrator merupakan Pegawai pada BPMPT Kabupaten Belu yang memiliki wewenang untuk mengelola semua data pemohon di BPMPT Kabupaten Belu sesuai tanggung jawab masing-masing dan juga mengelola laporan-laporan yang dibutuhkan setiap Administrator dalam rapat Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dilaksanakan setiap bulannya.

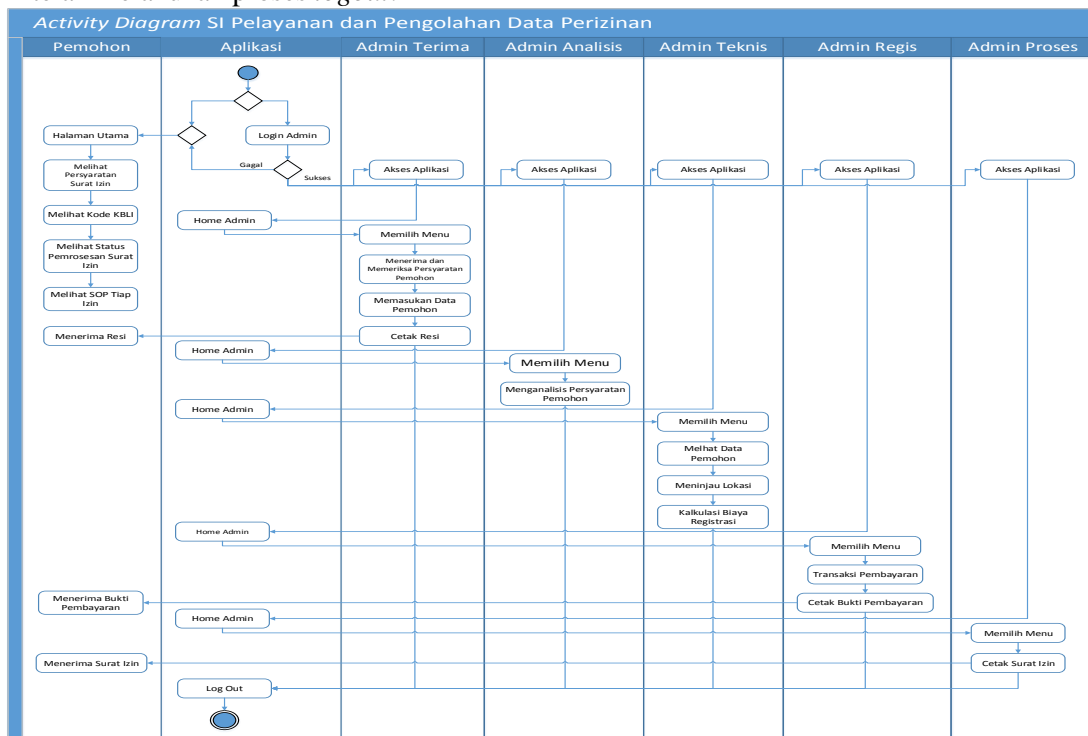
Gambar 2 merupakan *activity diagram* dari proses pelayanan perizinan terpadu yang berjalan pada BPMPT Kabupaten Belu. Aktivitas dimulai dari pemohon mencari informasi pengurusan surat izin pada loket informasi, kemudian pegawai yang bertugas memberi informasi dan formulir kepada pemohon. Setelah itu pemohon mengisi formulir dan melengkapi persyaratan kemudian mendaftar pada loket pendaftaran. Kemudian petugas menerima dan memeriksa berkas pemohon, jika lengkap maka selanjutnya diterima dan pemohon diberikan tanda terima/resi sedangkan jika belum lengkap maka berkas pemohon dikembalikan untuk dilengkapi oleh pemohon. Setelah pada bagian pemrosesan melakukan pembahasan dan pemeriksaan lapangan, jika pada pemeriksaan lapangan keadaan tidak sesuai seperti yang diajukan pemohon maka pemohon akan diberikan surat penolakan, kemudian jika sesuai maka bagian pemrosesan mencetak Surat Keterangan Retribusi Daerah (SKRD) dan kemudian memberikan kepada loket bagian pembayaran. Kemudian setelah itu bagian loket pembayaran memberikan informasi kepada pemohon untuk melakukan pembayaran dan memberikan SKRD kepada pemohon, kemudian pemohon mengambil SKRD dan melakukan transaksi pembayaran dan kemudian menerima bukti pembayaran. Setelah itu bagian pembayaran memberikan data pemohon yang sudah melakukan pembayaran kepada bagian pemrosesan untuk selanjutnya mencetak surat izin dan proses tanda tangan oleh Kepala BPMPT. Setelah surat izin dicetak dan ditandatangani, bagian pemrosesan memberikan surat izin ke bagian loket pengambilan. Setelah itu bagian loket pengambilan memberikan informasi kepada pemohon bahwa surat izin sudah selesai diproses dan siap diambil. Setelah itu pemohon membawa tanda terima/resi dan bukti pembayaran dan diserahkan kepada petugas loket pengambilan. Kemudian setelah menerima tanda terima serta bukti pembayaran, petugas loket pengambilan memberikan surat izin kepada pemohon.



Gambar 2. Activity Diagram Pelayanan Perizinan Terpadu

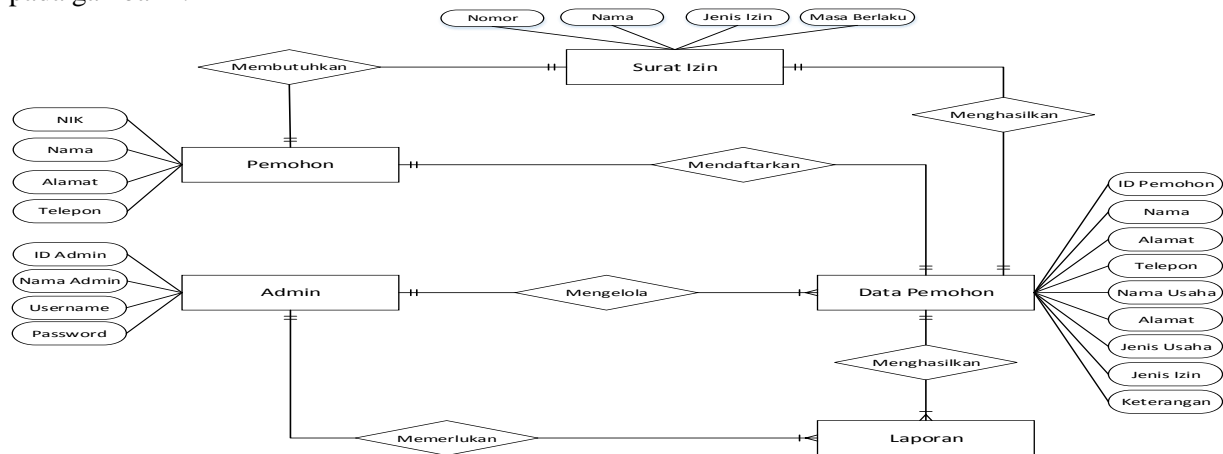
Gambar 3 merupakan *activity diagram* sistem informasi pelayanan perizinan terpadu pada BPMPT Kabupaten Belu. Aktivitas dimulai ketika sistem diakses oleh pemohon dan administrator. Pemohon tidak perlu melalui proses *login*, pemohon dapat langsung melihat informasi yang dibutuhkan seperti formulir pendaftaran setiap jenis izin dan persyaratan dari setiap jenis izin, pemohon juga dapat secara langsung melihat/mencari kode KBLI, pemohon dapat melihat Standar Operasional Prosedur (SOP) jangka waktu pemrosesan, undang-undang hukum yang menjadi dasar dari setiap jenis izin dan biaya registrasi yang dibutuhkan, selain itu pemohon juga dapat melihat status pemrosesan surat izin yang diajukan. Selanjutnya pada bagian Admin terima harus melalui proses login terlebih dahulu, jika login yang dilakukan sukses maka Admin akan diarahkan ke halaman administrator yang di dalamnya terdapat beberapa menu dan dapat digunakan oleh admin untuk mengelola data pemohon, menginputkan data

pemohon dan mencetak resi yang kemudian diberikan kepada pemohon, dan mencetak laporan-laporan yang dibutuhkan. Selanjutnya pada bagian Admin analisis juga harus melalui proses *login* untuk masuk ke halaman administrator, kemudian Admin analisis dapat melihat jumlah pemohon yang sudah diterima dan menganalisis berkas persyaratan yang dilampirkan oleh masing-masing pemohon untuk menentukan kelayakan pemrosesan. Selanjutnya pada bagian Admin teknis juga harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk masuk ke halaman administrator, kemudian Admin teknis melihat data pemohon yang akan ditinjau lokasinya dan setelah melakukan peninjauan admin teknis melakukan penolakan bagi pemohon yang datanya tidak sesuai keadaan lapangan dan juga kalkulasi penentuan biaya register yang harus dibayar oleh pemohon bagi yang datanya sesuai keadaan lapangan. Selanjutnya Admin regis juga harus melalui proses *login* terlebih dahulu untuk masuk ke halaman administrator, kemudian Admin regis melihat data pemohon yang harus melakukan pembayaran registrasi dan menerima pembayaran yang dilakukan oleh pemohon. Selanjutnya Admin proses juga harus melakukan proses *login* terlebih dahulu untuk masuk ke halaman administrator, kemudian Admin proses melihat data pemohon surat izin yang sudah layak untuk diproses dan kemudian mencetak surat izin. Urutan aktivitas akan berakhir saat semua Admin telah melakukan proses *logout*.



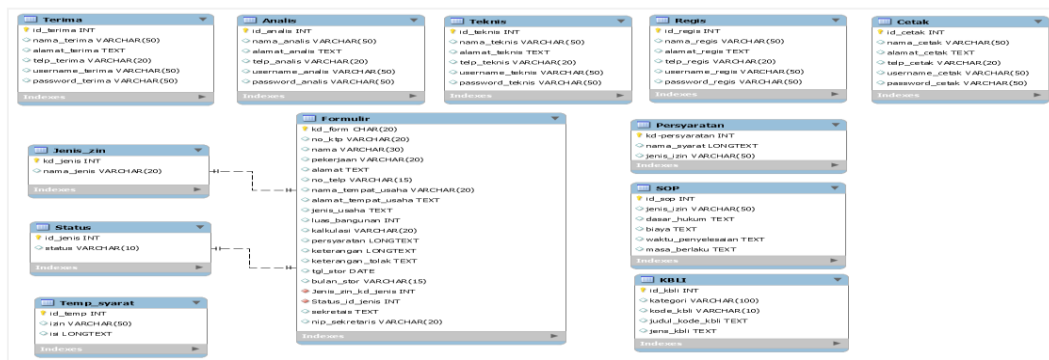
Gambar 3. Activity Diagram SI Pelayanan Perizinan Terpadu

Untuk ERD sistem informasi pelayanan perizinan terpadu BPMPT Kabupaten Belu dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. ERD SI Pelayanan Perizinan Terpadu

Gambar 5 merupakan relasi antar tabel pada sistem informasi pelayanan perizinan terpadu BPMPT Kabupaten Belu.



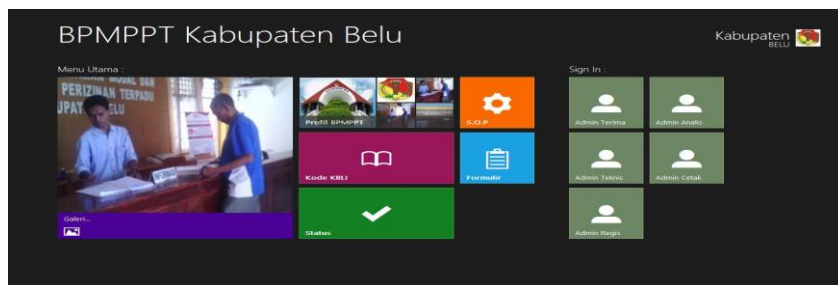
Gambar 5. Relasi Antar Tabel SI Pelayanan Perizinan Terpadu

### III. HASIL

Sistem yang dikembangkan memberikan kemudahan bagi user baik itu setiap admin dalam mengelola data pemohon, mempercepat proses pencarian data pemohon dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak BPMPT maupun oleh para pemohon untuk melihat SOP pemrosesan dari setiap jenis izin, status pemrosesan setiap jenis surat izin, dalam mencari kode KBLI dari setiap jenis kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh pemohon dan juga formulir beserta persyaratannya dari setiap jenis izin.

#### A. Halaman Menu Awal

Pada Halaman awal pada sistem informasi pelayanan perizinan terpadu memiliki beberapa menu yang berisi informasi-informasi tertentu untuk umum, meliputi informasi SOP pengurusan semua surat izin yang ditangani BPMPT Kabupaten Belu, informasi kode KBLI mengenai jenis kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh para pelaku usaha, informasi formulir dan persyaratan dari setiap jenis izin maupun informasi tentang status pemrosesan setiap izin yang diajukan oleh pemohon. Dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Menu Awal

#### B Implementasi Input

Implementasi *input* terdiri dari *form login*, *form input* data pemohon, *form input* data login anggota, *form input* pembatalan pemohon, *form input* kalkulasi pemohon, *form input* registrasi pemohon. Contoh implementasi input pada *form login* memiliki *field* yang harus di isi untuk masuk dalam sistem sesuai hak aksesnya, dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Form Login



### C Implementasi Output

Implementasi *output* terdiri dari *output* tanda terima, *output* laporan data pemohon, *output* data *survey* lapangan, *output* laporan data cetak, *output* surat izin, *output* bukti pembayaran, *output* laporan data registrasi. Contoh hasil implementasi *output* pada *Output* tanda terima atau resi digunakan sebagai tanda dimana pendaftaran pemohon sudah diterima dan diproses lebih lanjut dan juga digunakan sebagai bukti untuk melakukan pembayaran biaya registrasi dan digunakan sebagai bukti pengambilan surat izin setelah selesai diproses, yang tersimpan di *database* terima. Dapat dilihat pada gambar 8.

**PEMERINTAH KABUPATEN BELU**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 Jl. Gatot Subroto No. 7 Telp. (0389) 21289. Hp. 081 338 979 576  
 Atambua

**TANDA TERIMA / RESI**  
**BERKAS PERMOHONAN**

**NOMOR : 0114 / TDU Kegiatan Hiburan / RESI / 2015**

**Atas Nama** : Joni Iskandar  
**Alamat** : Jl. Petung, RT01/RW02, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok.  
**Nama Perusahaan/Bangunan** : Sinar Terang  
**Alamat Perusahaan/Bangunan** : Jl. Petung, RT01/RW02, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok.  
**Nomor Telepon** : 082243577811  
**Jenis Izin / Kegiatan** : TDU Kegiatan Hiburan  
**Catatan** : 1. Tanda bukti penerimaan berkas ini **TIDAK BERLAKU SEBAGAI IZIN**,  
 dan **DAPAT DIBATALKAN** apabila :  
 a. Setelah diadakan cek lapangan ternyata tidak sesuai dan  
 bertentangan dengan ketentuan teknis dan perundang - undangan  
 yang berlaku.  
 b. Tidak melengkapi kekurangan persyaratan.  
 2. Tanda terima berkas ini berlaku 1 (satu) bulan sejak ditandatangani.

**Catatan :**  
 - Untuk pembayaran retribusi atas Izin Gangguan (SITU), IMB, Izin Trayek dan Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol  
 dilakukan pada hari kerja (Senin - Kamis) jam 08.00 wita s.d 12.00 wita.  
 - Khusus hari Jumat jam 08.00 wita s.d 10.00 wita.  
 - Hari Sabtu tidak ada pelayanan pembayaran.

Atambua, 12 Aug 2015  
 an. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
 KABUPATEN BELU  
 SEKRETARIS,

**DANIEL KAPITAN, S.IP**  
 19630409 198603 1 02

\* Terima Kasih Anda telah membantu kami  
 Memberantas Korupsi dalam bentuk apapun.

**RESI INI DIBAWA SAAT PEMBAYARAN**  
**RETRIBUSI DAN PENGAMBILAN IZIN**

Gambar 8. Output Tanda Terima

## IV. PEMBAHASAN

Pembahasan yang dilakukan diawali dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian kemudian membahas proses pengolahan data perizinan menjadi informasi dan laporan-laporan yang dibutuhkan, dan kemudian dilanjutkan dengan membahas beberapa kekurangan-kekurangan sistem yang dibuat. Penggunaan sistem informasi pelayanan perizinan terpadu lebih mempermudah dan mempercepat dalam proses pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh bagian-bagian tertentu dalam hal untuk pertanggung jawaban di BPMPT Kabupaten Belu, mulai dari penginputan data pemohon kemudian disimpan sampai dihasilkannya laporan-laporan yang dibutuhkan, semua dilakukan dalam satu sistem. Pada sistem ini akan menghasilkan laporan-laporan yang siap cetak dengan cepat dalam format PDF secara langsung di sistem ini tanpa harus diunduh terlebih dahulu, sehingga laporan bisa dibaca terlebih dahulu untuk memeriksa kesalahan-kesalahan yang ada pada laporan.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian bagaimana membuat sebuah sistem yang dapat menyediakan laporan sesuai kebutuhan, maka telah dilakukan penempatan laporan di dalam sistem pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan kebutuhannya untuk pertanggungjawaban, diantaranya Bagian Terima, Bagian Registrasi dan Bagian Cetak. Laporan itu meliputi laporan jumlah pemohon pada Bagian Terima, laporan jumlah pemohon yang sudah melakukan pelunasan biaya retribusi pada Bagian Registrasi dan laporan jumlah pemohon yang sudah selesai dicetak. Semua laporan dari ketiga admin ini akan dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban dalam evaluasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Sistem informasi pelayanan perizinan terpadu adalah sebuah sistem yang mengelola data perizinan dan data pemohon menjadi informasi dan laporan yang dibutuhkan dalam pelayanan, semua proses dilakukan dalam satu sistem. Dari penelitian yang dilakukan sistem ini masih perlu dikembangkan lebih jauh hingga sistem lebih layak untuk digunakan sebagai sistem yang handal. Selain itu masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan dalam sistem ini berdasarkan hasil evaluasi kuisisioner yang perlu disempurnakan lebih baik lagi.

Beberapa kekurangan dalam sistem ini berdasarkan hasil evaluasi meliputi apabila sistem dalam menangani dan menyimpan data sudah cukup banyak, maka proses pemanggilan kembali data yang dibutuhkan akan mengalami *loading* yang cukup lama, pada sistem ini belum bisa melakukan pendaftaran secara *online*, pada halaman utama perlu ditambahkan petunjuk penggunaan aplikasi di setiap bagian,

pada halaman utama aplikasi perlu ditambahkan grafik perkembangan jumlah pemohon terdaftar dan pemohon yang sudah selesai diproses, pada halaman data pemohon di setiap admin perlu ditambahkan tombol *refresh* untuk lebih mengetahui data pemohon terbaru. Selain dari kekurangan-kekurangan yang telah disebutkan, beberapa fitur-fitur yang diinginkan berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian sudah tercapai sebelumnya.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Tahapan penelitian yang telah dilakukan hingga terselesaikan penelitian ini dengan menghasilkan sebuah sistem informasi pelayanan perizinan terpadu BPMPT Kabupaten Belu maka kesimpulan yang dapat diambil dari kuesioner pengujian aplikasi dan penelitian ini adalah sistem informasi yang dibuat memberikan kemudahan setiap bagian dalam pemrosesan surat izin, dalam mengelola data pemohon menjadi informasi dan laporan-laporan serta memudahkan dalam menginput data pemohon, aplikasi ini mempermudah dan mempercepat *user* dalam mencari data-data yang diperlukan, seperti dalam hal ini mencari kode KBLI dalam pengurusan SIUP yang sebelumnya membutuhkan waktu yang sangat lama. *Output* yang dihasilkan dari aplikasi sistem informasi berupa laporan dan surat izin yang disajikan dalam format PDF yang akan memudahkan dan mempercepat *user* dalam penyajiannya.

### B. Saran

Sistem informasi pelayanan perizinan terpadu baru pertama kali diterapkan di BPMPT Kabupaten Belu. Tentu sistem ini memiliki beberapa kekurangan dan kendala yang nantinya dapat diperbaiki dan dikembangkan, kekurangan dan kendala yang dapat diperbaiki dan dikembangkan, diantaranya apabila sistem dalam menangani dan menyimpan data sudah cukup banyak, maka proses pemanggilan kembali data yang dibutuhkan akan mengalami *loading* yang cukup lama, sistem ini belum bisa melakukan pendaftaran secara *online*, format persyaratan yang tidak terlampir dalam formulir pendaftaran belum bisa ditampilkan dalam bentuk pilihan *checkbox* untuk lebih memudahkan admin saat menginputkan data pemohon, perlu ditambahkan petunjuk penggunaan aplikasi pada halaman utama, perlu ditambahkan grafik perkembangan seluruh data pemohon terdaftar dan pemohon yang diproses dalam kurun waktu tertentu pada halaman utama, pada halaman data pemohon di setiap admin perlu ditambahkan tombol *refresh* untuk lebih cepat mengetahui data pemohon terbaru.

## REFERENSI

- [1] Fitri S.E. Analisis Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok. Jurnal Ilmiah; 2012; vol.(3).
- [2] Jogiyanto. Sistem Teknologi Informasi. Edisi 2. Yogyakarta: Andi. 2005.
- [3] Prasetyo S, Yuwana W, & Basofi A. Editors. Sistem Informasi Manajemen Perijinan Dinas Perdagangan dan Industri. Surabaya: EEPIS Press. 2010.
- [4] Pressman R.S. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi. Andi. Yogyakarta. 2002.
- [5] Gunawan R. Sistem Informasi Pengelolaan Data Kepegawaian Pada PT. Sigap Panca Marga. Thesis. STMIK MDP; 2013.